

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni D. 2014. Pengaruh kerapatan tanaman terhadap produksi biomassa dan nira beberapa varietas sorgum (*Sorghum bicolor* L. Moench) *ratoon* I. Skripsi. Fakultas peternakan. Universitas Lampung, Bandar Lampung.
- Baco, D., M. Mejaya and S. Singgih. 1998. Sorghum research and development for dryland area in Indonesia in Godwa, C.L.L., and Stenhouse, J.W., (eds.) Strengthening Sorghum Research Collaboration in Asia: Report of the Asian Sorghum Scientists Meeting International Crops. Research Institute for the semi-arid Tropics (ICRISAT), Andhara, Pradesh, India.
- Balitnak. 2006. Potensi sorgum sebagai sumber pakan ternak. Pusat Penelitian dan Pengembangan Ternak. Bogor. hlm 25.
- Beti, Y. A., A. Ispandi dan Sudaryono. 1990. Sorgum. Monografi No 5. Balai Penelitian Tanaman Pangan, Malang.
- Dajue L and Guangwei S, 2000. Sweet Sorghum A Fine Forage Crop for the Beijing Region, China. Paper Presented inFAO e-Conference on Tropical Silage, 1 Sept–15 Dec 1999 in FAO, 2000. (161) 123–124.
- Deddy.2011. Pasar belum berkembang, produksi sorgum masih kecil. <http://industri.kontan.co.id>. Diakses pada tanggal 16 Februari 2018.
- Depkes RI (Departemen Kesehatan Republik Indonesia). 1992. Daftar komposisi bahan makanan. Bhratara.Jakarta.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 1996. Sorgum manis komoditi harapan di propinsi kawasan timur Indonesia. Risalah Simposium Prospek Tanaman Sorgum untuk Pengembangan Agroindustri. Edisi Khusus Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian No.4-1996: 6– 12.
- Dirjen PPHP (Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian). 2012. Peluang agribisnis menjadi sumber devisa negara yang utama. <http://www.agribisnis.net>. Komoditas ekspor. Diakses pada tanggal 19 Februari 2018
- Duncan, R.R., F.R. Miller and Bocholt. 1980. Inheritance of tiller regrowth in *ratoon* sorghum. Can. J. Plant Sci. Vol. 60:473-478.
- Duncan, R.R. and W.A. Gardner. 1984. The influence of *ratoon* cropping on sweet sorghum yield, sugar production, and insect damage. Can. J. Plant Sci. Vol. 64:261-273.
- Dwidjoseputro, D. 1994. Pengantar fisiologi tumbuhan. Gramedia pustaka utama. Jakarta
- Efendi, R., M. Aqil dan M. Pabendon. 2013. Evaluasi genotipe sorgum manis (*Sorghum bicolor*(L.) Moench) produksi biomas dan daya ratun tinggi. Jurnal Tanaman Pangan vol. 32 no. 2

- Elvira S. D., M. Yusuf dan Maiyuslina. 2015. Karakter agronomi beberapa varietas sorgum pada lahan marginal di Aceh utara. Jurnal AgriumHlm. 1-4 ISSN 1829-92881
- Escalada, R.G. and D.L. Plucknett. 1977. Ratoon cropping of sorghum: II. effect of daylength and temperature on tillering and plant development. Agronomy Journal 67(4): 479-484.
- FAO. 2001. Crop water management sorghum. Land and Water Development Division (www. fao. org). Diakses pada tanggal 10 Maret 2018
- Goldsworthy pr and fisher nm. 1985. Fisiologi tanaman budidaya. Diterjemahkan oleh tohari. Gadjah mada university press. Yogyakarta
- Hartono. 2008. Analisis data statistik dan penelitian. Cetakan kelima agustus 2013. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- House, L. R. 1985. A Guide to Sorghum Breeding. International Crops Research Institute for Semi-Arid Tropics. Andhra Pradesh, India.
- Ishak, M., Sudirja, R and Ismail, A. 2012. Zonasi kesesuaian lahan untuk pengembangan tanaman sorgum (*Sorghum bicolor* (L) Moench) di Kabupaten Sumedang berdasar analisis geologi, penggunaan lahan, iklim dan topografi. Bionatura Jurnal Ilmu-ilmu Hayati dan Fisik . Vol. 14:3 (173 – 183).
- Ispandi, A. 1986. Kendala budi daya dan pengembangan sorgum di Jawa Timur. Balai Penelitian Tanaman Kacangkacangan dan Umbi-umbian. Malang.
- Ispandi., Beti, Y.A dan Sudaryono. 1990. Sorgum. Monografi No. 5. Balai Penelitian Tanaman Pangan, Malang.
- Kamil, J. 1997. Teknologi Benih 1. Angkasa raya. Padang.
- Kurniawan W. 2014. Potensi sorgum numbu, cty-33, dan *bmr* sebagai pakan pada beberapa level pupuk kandang di tanah sedimentasi ultisol. Tesis. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Kusmiadi. 2011. Sorgum. <http://riwankusmiadi.ubb.ac.id>. Diakses pada tanggal 8 maret 2018.
- Lakitan, B. 1996. Fisiologi Pertumbuhan Dan Perkembangan Tanaman. Raja grafindo persada. Jakarta.
- Livingston, S and D. Coffman. 2003. Ratooning grain sorghum on the Texas Gulf Coast. <http://soilcrop.tamu.edu/publications/pubs/11568.pdf>. Diakses 12 Februari 2018

- Long, S.P., Z. Xin-Guang, L. Shawna, Naidu, and R. Donald. 2006. Can improvement in photosynthesis increase crop yields? *Plant Cell and Environment* 29:315-330.
- Mahadevappa. 1988. Rice ratooning: Breeding, agronomic practices and seed production potentials. In *Rice Ratooning*, eds. International Rice Research Institute, Los Banos Philippines:IRRI.
- Matsue, N. and T. Henmi. 2004. Validity of the new method for imogolite synthesis and its genetic implication. pp. 331–341. In Y. Obayashi and Page (Eds.) *Interdisciplinary Studies on Environmental Chemistry. Environmental Research in Asia*.
- Molina, A.B., R.P. Cabangbang and R.U. Quintana. 1988. Ratoon performance of selected grain sorghum varieties at three levels of plant population and nitrogen fertilizer. *The Philippine Journal of Crop Science* 2(2):109-122.
- Munir, M. 1996. *Tanah-Tanah Utama Indonesia. Karakteristik, Klasifikasi, dan Pemanfaatannya*. Pustaka Jaya. Jakarta.
- Mutiah, Z. 2013. Uji dayahasil sorgum (*sorghum bicolor* (L.) Moench) di tanahmasam, jasinga. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor
- Novri., M. Kamal., Sunyoto dan Kuswanto Futas Hidayat. 2015. Respon pertumbuhan dan hasil tigan varietas sorgum (*Sorghum bicolor* L. Moench) ratoon I terhadap aplikasi bahan organik tanam sorgum pertama. Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Nurdiansyah, M, Zuhri dan Nurbaiti, 2015. Uji daya hasil dan mutu fisiologis benih beberapa genotipe sorgum manis (*Sorghum bicolor* L. Moench) koleksi batan. Department of Agrotechnologi, Faculty of Agriculture, University of Riau.
- Pabendon, M.B., S. Singgih, S. Masud, A.H. Talanca dan A.M. Adnan. 2009. Pembentukan sorgum manis berbasis molekuler. Laporan Hasil Penelitian. Balai Penelitian Tanaman Serealia, Pusat Penelitian Tanaman dan Pengembangan Tanaman Pangan, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Bogor
- Prawiradiputra, B.R., S. Endang., Sajimin dan F. Achmad. 2012. Hijauan Pakan Ternak Untuk Lahan Sub-Optimal. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Kementerian Pertanian 2012. IAARD Press, Bogor.
- Poespodihardjo, S. 1983. Inventarisasi Limbah Pertanian (Inventory of Agricultural Wastes). Direktorat Bina Produksi Peternakan/Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Rahmi, Syuryawati, dan Zubachtirodin. 2007. Teknologi budidaya sorgum tahan terhadap penyakit. Balai Penelitian Tanaman Serealia. Maros.

- Reddy, B.V.S. and W.D. Dar. 2007. Sweet sorghum for bioethanol. Makalah pada Workshop “Peluang dan Tantangan Sorgum Manis sebagai Bahan Baku Bioetanol”. Ditjen Perkebunan, Departemen Pertanian, Jakarta.
- Reddy, B.V.S., J.W. Stenhouse and H.F.W. Rattunde. 1995. Sorghum Grain Quality Improvement for Food, Feed and Industrial Uses. Edisi Khusus Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian. 4: 39–52.
- Roesmarkam, S., Sutoro dan Subandi. 1996. Sorgum: Kegunaan, Pola Tanam, dan teknik Budi Daya. Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan. Bogor. Hal 1176-1185.
- Rukmana, R. dan Y.Y. Oesman. 2005. Usaha Tani Sorgum. Penerbit Kanisius.
- Schaffert, R.E. and L.M. Gourley. 2002. Sorghum as an energy source. Sorghum in the Eighties proceedings of the International Symposium on Sorghum. ICRISAT Center Patancheru, A.P. India 2():2-7.
- Setyowati, M., Hadiatmidan Sutoro. 2005. Evaluasi pertumbuhan dan hasil plasma nutfah sorgum (*Sorghum vulgare*(L.) Moench) dari tanaman induk dan ratoon. Buletin Plasma Nutfah, 11(2):41-49.
- Shoemaker, C.E. and D.I. Bransby. 2010. Chapter 9: the role of sorghum as a bioenergy feedstock in R. Braun, D. Karlen and D. Johnson (Eds.) Proceeding of the Sustainable Feedstocks for Advance Biofuels Workshop: Sustainable alternative fuel feedstock opportunities, challenges, and roadmaps for six U.S. regions, 149-160.
- Sirappa, M.P. 2003. Prospek pengembangan sorgum di Indonesia sebagai komoditas alternatif untuk pangan, pakan dan industri. Jurnal Litbang Pertanian, 22(4):133-140.
- Sitepu. L. 2015. Aplikasi beberapa dosis pupuk fosfor untuk Pertumbuhan dan produksi beberapa varietas sorgum (*sorghum bicolor* (L.) Moench. Jurnal Faperta: 2.
- Situmorang. Y., A. Nurbaitidan Deviona, 2012. Variabilitas Dan Penentuan Kriteria Seleksi Sorgum (*Sorghum Bicolor* (L) Moench) Koleksi Batan. Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Soebarinoto dan Hermanto. 1996. Potensi jerami sorgum sebagai pakan ternak ruminansia. Risalah Simposium Prospek Tanaman Sorgum untuk Pengembangan Agroindustri. Edisi Khusus Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian No. 4-1996: 217–221.

- Sopandie D., Sungkono., Trikoesoemaningtyas., D. Wirnas., S. Hoeman dan M. A. Yudiarto. 2012. Pendugaan parameter genetik dan seleksi galur mutan sorgum (*sorghum bicolor* (L.) Moench) di tanah masam. Jurnal Agronomi Indonesia. 37 (3): 220-225.
- Sri A., J dan Mulyadi. 1993. Alternatif teknik rehabilitasi dan pemanfaatan lahan alang-alang. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat. Badan Litbang Pertanian. Bogor.
- Subagyo, H., Nata Suharta dan A. B. Siswanto. 2000. Tanah-tanah pertanian di Indonesia. hlm. 21-66 dalam Buku Sumber daya Lahan Indonesia dan Pengelolaannya. Pusat Penelitian Tanah dan Agroklimat, Bogor
- Sugandi R., T. Nurhidayah dan Nurbaiti. 2012. Variabilitas genetik dan heritabilitas karakter agronomis beberapa varietas dan galur sorgum (*Sorghum bicolor*(L.) Moench). Jurusan Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Sumantri, A., Hanyokrowati dan B. Guritno. 1996. Prospek pengembangan sorgum manis untuk menunjang pembangunan agroindustri di lahan kering. Makalah Lokakarya Nasional Pertanian Lahan Kering Beberapa Kawasan Pembangunan Ekonomi Terpadu di Kawasan Timur Indonesia. Malang,
- Supriyanto. 2010. Pengembangan sorgum di lahan kering untuk memenuhi kebutuhan pangan, pakan, energi dan industri. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Supriyanto. 2011. Penerapan biocharcoal dan boron untuk meningkatkan produktivitas beberapa galur sorgum manis untuk mendukung kebutuhan pangan, pakan, dan energi. Laporan DIPA 2011. Bogor (ID) SEAMEOBIOTROP.
- Suriadikarta, D.A dan A. Widjaja. 1986. Pengaruh residu pupuk fosfat, kapur dan bahan organik terhadap kesuburan tanah dan hasil kedelai pada Ultisol Rangkasbitung. Pemberitaan Penelitian Tanah dan Pupuk. Vol. 6: 15–18.
- Suwignyo B., Marhen Harjono dan Ristianito Utomo. 2014. Pengaruh perbedaan fase silvopastural pada produksi dan komposisi kimia sorgum di gunung kidul yogyakarta, (2): 95-100
- Tesso, T.T., L.E. Claflin and M.R. Tuinstra. 2005. Analysis of stalk rot resistance and genetic diversity among drought tolerant sorghum genotypes. Crop Sci. (45): 645-652.
- Tsuchidhashi, N and Y. Goto. 2004. Cultivation of sweet sorghum (*Sorghum bicolor*(L.) Moench) and determination of its harvest time to make use as

the raw material for fermentation, practiced during rainy season in dry land of Indonesia. Plant Prod. Sci. (7):442-448

Tsuchidhashi, N and Y. Goto. 2008. Year-round cultivation of sweet sorghum [*Sorghum bicolor*(L.) Moench] through a combination of seed and ratoon cropping in Indonesia savanna. Plant Prod. Sci.(3): 377-384.

USDA. 2008. Classification for Kingdom Plantae Down to Species *Sorghum bicolor* (L.) Moench (online). Didapat dari : <http://plants.usda.gov/java/ClassificationServlet?source=display& classid=SORGH2>. Diakses pada tanggal 15 Februari 2018

Vanderlip, R.L. 1993. How a grain sorghum plant develops. Kansas State University.

Warta IPTEK, 27 September 2012. Potensi tanaman sorgum untuk menopang ketahanan pangan nasional. Bogor.

